

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS DI DESA SUTERA KABUPATEN KAYONG UTARA**

**OLEH :**  
**MULIADI**  
NIM. E11109063

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak 2016

*Email: mulyadi\_06@yahoo.com*

## **Abstrak**

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pendidikan gratis. Penelitian ini bertujuan; (1) ingin mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam program pendidikan gratis, (2) ingin mengidentifikasi faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) masyarakat Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara tidak berpartisipasi dalam pendidikan, antara lain; (a) turut serta memberikan sumbangan finansial, (b) turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik, (c) turut serta memberikan sumbangan material, (d) turut serta memberikan sumbangan moril. (2) faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara; (a) faktor ekonomi, (b) kurangnya perhatian orang tua, (c) fasilitas yang kurang memadai, (d) rendahnya minat anak untuk sekolah, (e) faktor budaya, (f) faktor lokasi atau letak sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yaitu peran pemerintah maupun pihak yang terkait dalam masalah ini turut aktif dalam memberikan kontribusi terhadap pendidikan kepada masyarakat.

Kata-kata kunci: Pendidikan Gratis, Partisipasi Masyarakat, Anak Putus Sekolah

## **Abstract**

In this study, researchers examined about public participation in free education. The aim of this study; (1) want to identify forms of community participation in educational programs free, (2) wanted to identify the factors that cause a lack of community participation in education in the Village District Sutera North Kayong. Method in this research use descriptive research with qualitative methods. Based on the survey results revealed that; (1) Rural communities Sutera District of North Kayong not participate in education, among others; (a) participate and contribute financially, (b) participate and contribute physical strength, (c) participate and contribute material, (d) participate and contribute morale. (2) factors causing the lack of community participation in education in the Village District Sutera North Kayong; (a) economic factors, (b) lack of parental, (c) inadequate facilities, (d) low interest of the child to school, (e) Cultural factors, (f) factor of the location or the location of the school. Based on the research results, Researchers advise that the role of government and those involved in this issue actively participate in contributing to the education to the community.

Keywords: Free Education, Society participation, School Children

## A. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah mengenai masyarakat yang kurang peduli terhadap pentingnya pendidikan di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Bahwa pada tahun 2011 menunjukkan kepadatan penduduk Kabupaten Kayong Utara berkisar 21 jiwa per kilometer persegi. Namun dari 97.634 jiwa penduduk, sebanyak 39.408 jiwa dikategorikan miskin (sekitar 41%) akibat angka kemiskinan tersebut banyak anak yang putus sekolah dan bangku sekolah menjadi kosong. Sehubungan dengan itu pemerintah Kayong Utara memberikan atau membuat program pendidikan gratis kepada seluruh masyarakat Kayong Utara dengan konsep belajar 12 tahun yang sarannya lebih kepada keluarga tidak mampu (miskin), dengan alasan tidak ada lagi masyarakat yang tidak sekolah.

Dalam pendidikan gratis yang ada di Kabupaten Kayong Utara ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Daerah setempat untuk membantu terlaksananya pendidikan yang dapat dirasakan sama oleh setiap anak pada usia sekolah. Pendidikan gratis ini telah diatur dalam Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 5 tahun 2014 tentang pendidikan gratis. Sejalan dengan amanah Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang sistem

pendidikan Nasional, program pendidikan gratis di Kabupaten Kayong Utara di selenggarakan untuk memberikan pelayanan pendidikan dasar dan menengah yang seluas-luasnya kepada warga negara Indonesia tanpa membedakan latar belakang agama, suku, sosial, budaya dan ekonomi. Setiap warga Negara usia belajar wajib berhak mendapat pelayanan pendidikan yang bermutu dan orang tua/wali berkewajiban memberi kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan dasar menengah. Adapun data dari pemerintah Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2013, Kabid Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan, Dinas Pendidikan Tasfirani menyebutkan rendah dorongan orang tua kepada anak agar terus menyelesaikan pendidikan 12 tahun menjadi rendah, jadi memang banyak anak-anak kita saat ini tidak melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi atau bahkan ada yang berhenti ditengah jalan. Katanya. Apalagi melirik data terbaru, angka partisipasi kasar pendidikan menengah (APK Dikmen) baru 64% sementara yang murni baru 48%, artinya banyak anak usia sekolah di SMP yang tidak melanjutkan ke SMK atau SMA kira-kira masih 50% lebih. Banyak juga yang putus sekolah padahal pendidikan sudah digratiskan. Jadi tidak ada lagi alasan ekonomi. Dari latar belakang tersebut maka didapat beberapa identifikasi

masalah sebagai berikut: (1) Masih tingginya angka putus sekolah, (2) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan, (3) tidak adanya bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap pendidikan, (4) kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang pentingnya pendidikan.

Berdasarkan uraian pada identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini lebih terfokus maka yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam program pendidikan gratis pada tingkat sekolah Menengah Atas di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. Berdasarkan indentifikasi permasalahan dan fokus penelitian di atasmaka dalam penelitian ini dibuat rumusan masalah sebagai berikut: fakto-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pendidikan gratis sehingga menyebabkan angka putus sekolah di Desa Sutera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara ?Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah(1) ingin mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam program pendidikan gratis, (2) ingin mengidentifikasi faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan menjadi putus sekolah di Daerah Desa Sutera,

Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara.

## B. METODELOGI PENELITIAN

Menurut Willie Wijaya (2004:208) partisipasi berasal dari bahasa inggris Participate yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian. Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Faisal Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201-202) dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya. Menurut Kokon Subrata (Widi Astusi, 2008:13), bentuk partisipasi terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut: a) turut serta memberikan sumbangan Finansial, b) turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik, c) turut serta memberikan sumbangan material.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah,

objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2005:1-2). Selanjutnya menurut Sukmadinata (2006:72) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan teknik "purpose sampling". Menurut Sugiyono (2011:85) *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

a. Informan Pokok, adapun jumlah dari informan pokok pada penelitian ini adalah 6 kepala keluarga dan 6 siswa yang tidak sekolah yang mana merupakan masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam program pendidikan gratis di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara tersebut.

b. Informan Pangkal, yang terdiri dari staf Kelurahan Desa Sutera, Dinas pendidikan Kayong Utara serta staf Sekolah Menengah Atas 1 Sukadana.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan di Desa Sutera dengan adanya gagasan pendidikan gratis di Kabupaten Kayong Utara. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi (*observation*) dan wawancara (*interiview*). Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi sebagai teknik untuk memeriksa keabsahan data, Sugiyono (2013:273) mengatakan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, maka demikian terdapat triangulasi sumber.

### C. HASIL DARI PEMBAHASAN

Menurut data tahun 2015 di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara jumlah penduduk di Desa Sutera mencapai 5.578 jiwa dengan 1.540 Kepala Keluarga. Dengan jumlah penduduk tersebut terdapat

30 anak di usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah atas. Sedangkan jumlah anak yang usia sekolah di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara terdapat 967 anak. Sungguh ini sangat memprihatinkan mengingat pendidikan telah digratiskan oleh pemerintah setempat, dengan kata lain masyarakat tidak sepenuhnya memanfaatkan program yang telah dibuat pemerintah. Padahal pendidikan itu sangat penting bagi pembangunan masyarakat.

Desa Sutera merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kabupaten Kayong Utara, yang terdiri dari 5 Dusun dengan jumlah penduduk 5.578 jiwa. Dari banyaknya jumlah penduduk tetapi masih banyak masyarakat yang tidak memberikan kontribusi apa pun, melihat masih banyak anak yang tidak sekolah. Dilihat perbandingan antara 10 Desa yang ada, bahwa kurang lebih diantara 10 Desa tersebut juga masih ada anak yang tidak berpartisipasi terhadap pendidikan. Untuk mensukseskan program pendidikan gratis 12 tahun di Kabupaten Kayong Utara, tentu tidak lepas dari bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat, dengan kata lain masyarakat harus memberikan sumbangan moril yaitu berupa dukungan, saran, anjuran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan.

Akan tetapi, selama berjalannya program pendidikan gratis di Kabupaten

Kayong Utara, bentuk partisipasi warga masyarakat di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara ini sangat rendah, karena masih ada sebagian masyarakat dan anak di usia sekolah yang tidak turut serta dalam memberikan bentuk partisipasinya terhadap program pendidikan gratis yang di berikan oleh Pemerintah Daerah. melihat masih ada anak yang tidak sekolah di usia anak sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap program pendidikan gratis di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara, antara lain sebagai berikut ;(1) faktor ekonomi, (2) kurangnya perhatian orang tua, (3) fasilitas yang kurang memadai, (4) rendahnya minat anak sekolah, (5) faktor budaya, (6) faktor lokasi atau letak sekolah. Dari 6 faktor tersebut terdapat satu faktor yang paling banyak dialami masyarakat adalah faktor ekonomi. Rendahnya ekonomi yang dimiliki oleh keluarga tentu saja sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan sekolah anak, dengan ekonomi yang pas-pasan tentu kita merasa bingung untuk mengatur biaya pengeluaran, apalagi kebutuhan hidup semakin hari semakin besar sehingga biaya pendidikan menjadi terabengkalai, sehingga tidak jarang banyak anak yang sekolah sambil berkerja

untuk memenuhi kebutuhan seperti uang jajan dan lain sebagainya.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari para informan baik pengamatan secara langsung, maupun melalui wawancara yang berkenaan dengan penelitian yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pendidikan Gratis di Desa Sutera Kabupaten Kayong Utara. maka dapat ditarik kesimpulan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi yang diberikan masyarakat dalam pendidikan gratis ini sungguh sangat kurang. Bukan hanya itu saja pandangan masyarakat terhadap pendidikan juga menjadi tolak ukur penyebab anak putus sekolah, banyak sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan itu tidak penting. Apalagi bagi anak perempuan meskipun sekolah tinggi-tinggi ujung-ujungnya kembali ke dapur, menngurus rumah tangga mensest seperti inilah yang harus dibuang dalam pikiran masyarakat.

Faktor berikutnya adalah pergaulan bebas, hal ini berkaitan dengan tempat tinggal serta lingkungan anak bergaul. Banyak anak terjerumus dalam pergaulan bebas yang tidak dapat menjaga pergaulannya terhadap lawan jenis. Dan anak inilah yang kemudian selalu

mengakhiri sekolah. Selain itu perhatian orang tua juga sangat penting dalam mendidik anak mereka, karena bagaimana juga anak sangat memerlukan kasih sayang, perhatian serta dorongan agar tetap bersekolah. Berikut upaya yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Upaya pemerintah dalam menangani masalah anak putus sekolah di Desa Sutera. Demi untuk mengurangi angka anak putus Pemerintah Daerah mengeluarkan kebijakan pendidikan gratis, upaya ini sungguh sangat memberi keuntungan bagi masyarakat, terutama masyarakat miskin yang kurang mampu. Terbukti dengan adanya pendidikan gratis ini angka putus sekolah sudah semakin berkurang, demi untuk memajukan pendidikan tentu perlu beberapa aspek penunjang seperti pemberian akses pendidikan, seperti akses jalan menuju sekolah yang semakin membaik dan terjangkau, sekolah yang sudah memiliki kelayakan standar yakni ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, dan lain sebagainya yang menunjang proses belajar mengajar. Kemudian peningkatan mutu pendidikan, bagaimana kualitas seorang siswa tentunya dipengaruhi dengan kualitas tenaga pengajar guru di kelas terfokus pada bidangnya saja, dan tentunya pemberian pelayanan tentang

pendidikan juga sangat penting bagaimana pengajar yang diberikan guru terhadap siswa di kelas sehingga mudah dipahami oleh siswa.

2. Upaya pihak sekolah dalam mengatasi anak putus sekolah di Desa Sutera

Dalam hal ini pihak sekolah juga berperan penting dalam mendukung perkembangan pendidikan siswa. Dan apabila terdapat kasus anak berhenti sekolah, pihak sekolah segera mencari solusi agar siswa yang bersangkutan tetap bersekolah. Kemudian pihak sekolah memberikan solusi agar anak tetap mau melanjutkan sekolahnya dan terus memberikan motivasi agar siswa tersebut tetap bersekolah, selain motivasi yang didapat dari orang tua di rumah, tentunya anak juga harus selalu mendapat motivasi dari guru di sekolah agar siswa tersebut tetap semangat untuk bersekolah. Juga bergai cara seperti mendatangi kediaman siswa langsung menanyakan apa kendala yang dihadapi agar dapat diberikan solusinya.

## E. SARAN

Peneliti mengemukakan bebearapa saran untuk melengkapi penelitian ini agar bisamemberikan sosialisasi kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan,

sehingga mendorong tingginya partisipasi masyarakat dalam pendidikan, serta mengubah pola pikir masyarakat yang beranggapan pendidikan tidak penting.

Berikut bebrapa peran penting dalam mendukung partsispasi pendidikan anak, antara lain :

1. Peran orang tua/wali sungguh sangat penting dalam mendukung perkembangan pendidikan anak, selain itu pemberian pengawasan terhadap pergaulan anak agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang bisa merugikan anak dan bisa berpengaruh terhadap pendidikan anak.
2. Guru merupakan orang tua siswa di sekolah, dan diharapkan peran guru bisa membantu dan melihat lebih jauh tumbuh kembang siswa, kebutuhan siswa seperti kebutuhn ekonomi agar dapat membantu dalam mencari penyelesaian.
3. Demi mendukung pendidikan, peran pemerintah Desa juga harus memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, agar masyarakat tau betapa bergunanya pendidikan dalam kehidupan.
4. Untuk meningkatkan dan memajukan pendidikan perlu kerjasama antara pihak yang terkait seperti Kepala Desa, sekolah, masyarakat serta orang tua/wali siswa untuk mengatasi anak

putus sekolah dan memberikan sosialisasi agar nantinya kebijakan tersebut tetap berjalan dan dapat mengatasi angka putus sekolah.

Hamdani, 2011. *Dasar – Dasar Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.  
Kata Pengantar: Pupuh Fathurrahman.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama (cetakan kedua).

## F. REFERENSI

### 1. Buku-Buku:

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Albinus Marsudi, Hadari. 2011. *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Daerah – Daerah Terpencil*. Pontianak. Universitas Tanjungpura.

Bungin, Burhan (Ed). 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearifan Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

### 2. Sumber Lain :

Mila. 2014. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Sma 1 Sanggau Ledo Kec. Sanggau Ledo, Kab. Bengkayang*. Skripsi. Pontianak. Fisipol Universitas Tanjungpura.

Mirini. 2015. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Sekolah Di Dusun Sari Makmur Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Skripsi. Pontianak. Fisipol Universitas Tanjungpura.

Ria Wenny Asriani, 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mensukseskan Program Pendidikan Kesetaraan. Desa Cermin Alam, Kecamatan VI Koto Ilir, Kabupaten Tebo, Jambi*. Skripsi, Fisipol Universitas Andalas Padang.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MULIADI  
 NIM / Periode lulus : E11109063  
 Tanggal Lulus : 27 APRIL 2016  
 Fakultas/ Jurusan : FISIP / Sosiologi  
 Program Studi : ILMU SOSIATR  
 E-mail address/ HP : 089693468897

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa ....SociDev.....\*) pada Program Studi ....ILMU SOSIATR..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS  
 DI DESA SUTERA B. KABUPATEN KAYONG UTARA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*  
 *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui dan disetujui  
 Pengelola Jurnal.....  
  
 DR. INDAH LESTYANI GRUM, M.Si  
 NIP. 198304302005012001

Dibuat di : PONTIANAK  
 Pada tanggal : 18 Agustus 2016  
  
 MULIADI  
 NIM. E11109063

Catatan :  
 \*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)